

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kelangsungan hidup bagi manusia dan dapat dipastikan kehidupan tidak akan ada tanpa adanya air. Jumlah air di bumi sangat melimpah ruah namun sedikit yang dapat dimanfaatkan. Dari total air yang ada di bumi sebesar 97,5% merupakan air asin yang ada di lautan dan proporsi air tawar yang ada hanya 2,5% yang dua pertiganya ada di kutub berupa gletser. Hidayat (2019).

Keberadaan air di bumi dimanfaatkan untuk berbagai macam sektor. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan air minum bagi manusia. Jenis kebutuhan air bersih dapat berupa kebutuhan air domestik atau kebutuhan air atau kebutuhan air rumah tangga, kebutuhan non domestik, pelayanan umum dan industri.

Kebutuhan air bersih untuk masing-masing daerah tentunya berbeda-beda. Kebutuhan akan penyediaan dan pelayanan air bersih dari waktu ke waktu semakin meningkat ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, peningkatan derajat kehidupan warga, serta perkembangan kota/kawasan pelayanan ataupun hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan kondisi sosial ekonomi warga yang dibarengi dengan peningkatan jumlah kebutuhan air per kapita. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit Pelayanan Kecamatan Lawang Kidul Selatan merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam penyediaan air bersih di Kelurahan Tanjung Enim Selatan Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kelurahan Tanjung Enim Selatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Unit Pelayanan Kecamatan Lawang Kidul menggunakan 1 sumber air bersih yaitu sungai Enim dengan kapasitas pompa 137 lt/detik yang mengalir ke kecamatan Lawang Kidul. Adapun penelitian ini dibatasi pada Daerah Kelurahan Tanjung Enim Selatan.

Beberapa tahun kedepan jumlah penduduk akan semakin pesat yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih. Ketersediaan yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat, untuk itu perlu dilakukan analisis kebutuhan air bersih yang ada sampai beberapa tahun kedepan, dalam penelitian ini sampai dengan 5 tahun kedepan yaitu tahun 2029. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah Kelurahan Tanjung Enim Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Daerah studi kasus di batasi Kelurahan Tanjung Enim Selatan Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
2. Memproyeksi kebutuhan air bersih yang di dasarkan pada proyeksi jumlah penduduk dan kebutuhan air standar pedesaan.
3. Penelitian ini tidak membahas analisa kualitas air dan pengolahan air.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besarnya kebutuhan air bersih di wilayah Kelurahan Tanjung Enim Selatan Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
2. Mengetahui perbandingan antara kebutuhan air dengan ketersediaan air yang ada.
3. Mengetahui apakah ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan air daerah Kelurahan Tanjung Enim Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi atau pertimbangan dalam penyediaan maupun pemanfaatan pemanfaatan air bersih di Tanjung enim selatan Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memberikan arahan yang lebih baik serta memudahkan penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka batasan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Analisis kebutuhan air bersih di Kelurahan Tanjung Enim Selatan dihitung berdasarkan pertumbuhan penduduk sampai tahun 2029
2. Data ketersediaan air didapatkan dari PDAM Tirta Dharma Unit Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.
3. Tidak membahas analisis hidrolika
4. Tidak membahas kualitas air dan pengolahan air